

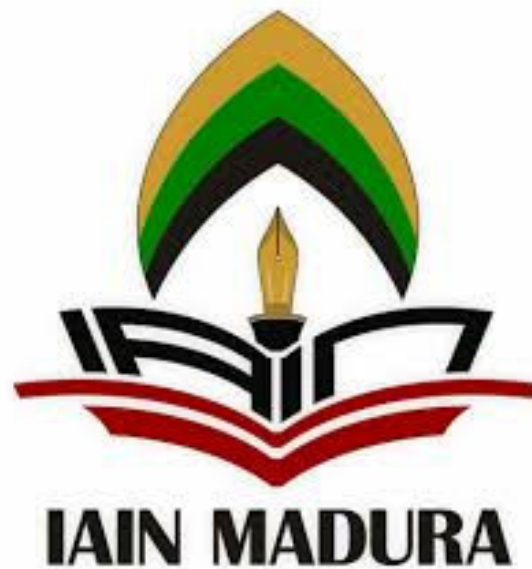


RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



**PERPUSTAKAAN
IAIN MADURA
2019-2024**

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



PERPUSTAKAAN IAIN MADURA 2019-2024

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UPT. PERPUSTAKAAN

Penyusun :

Hairul Agust Cahyono, S.IPI., M.Hum.

Naili Rohmah Iftitah, S.H.I, M.Pd.I

Ach. Khiaz Adinata, S.Pd.I

Mohammad Rofiki, S.H

Qori' Wahyudi, S.I.Pust

Agus Cahyadi

Albaburrahim, M.Pd.

Abd. Wahid Ghafur, S.Kom

Luthfatun Nisa', M.Pd

Leli Lestari, M.Pd

Mochamad Arifin Alatas, M.Pd

Ishlakhatus Sa'idah, M.Pd

Ahmad Nursobah, M.Pd

Moh. Badruddin Amin, M.Kom

Lulu Rif Atin, S.IIP

Diterbitkan oleh UPT. Perpustakaan IAIN Madura
Jl. Raya Panglegur (Pahlawan KM.04) Pamekasan
Copyright © 2020

PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmadNya sehingga kami telah berhasil menyelesaikan tugas menyusun rencana strategis (Renstra) UPT Perpustakaan IAIN Madura 2019-2024. Renstra ini selesai disusun melalui rapat rutin dengan tim perumus yang menyimak dan memberikan saran-saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah diperbaiki secara mandiri.

Dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Madura perlu adanya langkah-langkah strategis agar perpustakaan mampu berkontribusi maksimal dalam menunjang tri darma perguruan tinggi. Langkah-langkah tersebut perlu dirumuskan melalui pandangan yang visioner, kritis, adaptif dan inovatif untuk mencapai tujuan dalam Renstra UPT Perpustakaan IAIN Madura 2019-2024.

Renstra yang memuat rumusan visi, misi, tujuan, program, merupakan pedoman kerja untuk UPT Perpustakaan IAIN Madura dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Renstra ini penting dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh staf UPT Perpustakaan IAIN Madura dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan.

Kepada seluruh staf perpustakaan yang terlibat dan telah mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini, kami sampaikan terima kasih.

Pamekasan, 15 Juli 2019

Kepala Perpustakaan

The image shows a circular official stamp of the UPT Perpustakaan IAIN Madura. The stamp contains the text "KEMENTERIAN AGAMA" at the top, "IAIN MADURA" in the center, and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Hairul Agust Cahyono, S.IPI., M.Hum.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Landasan Hukum	5
C. Tujuan Rencana Strategis.....	5
D. Manfaat Rencana Strategis	6
E. Sistematika Rencana Strategis.....	6
BAB II : UPT PERPUSTAKAAN IAIN MADURA	7
A. Profil Singkat UPT Perpustakaan IAIN Madura	7
B. Prinsip Tata Kelola UPT Perpustakaan.....	8
C. Visi Misi UPT Perpustakaan	11
D. Tujuan UPT Perpustakaan	12
E. Sasaran UPT Perpustakaan.....	12
F. Analisa Swot (Analisis Situasi).....	12
BAB III : ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN SASARAN PROGRAM PENGEMBANGAN	21
A. Arah dan Sasaran Kebijakan	21
B. Strategi dan Arah Kebijakan.....	23
C. Sasaran dan Program Di Bidang Koleksi.....	29
D. Sasaran dan Program di Bidang Infrastruktur	31
E. Sasaran dan Program di Bidang SDM	32
F. Sasaran dan Program di Bidang Otomasi.....	34
BAB IV : PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Analisis SWOT UPT Perpustakaan IAIN Madura.....	12
1.2 Data Kepegawaian dan Latar Pendidikan	19
1.3 Arah Kebijakan Pengembangan	25
1.4 Sasaran dan Program di Bidang Koleksi.....	29
1.5 Sasaran dan Program di Bidang Infrastruktur	31
1.6 Sasaran dan Program di Bidang Sumber Daya Manusia	32
1.7 Sasaran dan Program di Bidang Otomasi	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Madura

UPT Perpustakaan berdiri sejak dibukanya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Pamekasan yang didirikan pada tanggal 20 Juli 1966 bertepatan dengan 02 Rabiul Akhir 1386 H. UPT Perpustakaan bertugas mendukung visi misi IAIN Madura dan menyediakan sumber informasi dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu informasi untuk pendidikan atau pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. UPT Perpustakaan di lingkungan IAIN Madura adalah Perpustakaan dan Perpustakaan Pascasarjana. Masing-masing mempunyai tugas dan fungsi yang sama yaitu menyediakan informasi bagi pemustaka di lingkungan IAIN Madura, perbedaannya mungkin hanya terletak pada layanan yaitu untuk layanan UPT Perpustakaan melayani semua civitas akademika di IAIN Madura sedangkan untuk layanan perpustakaan pascasarjana hanya melayani mahasiswa dan dosen pascasarjana saja.

Peningkatan pengelolaan dan layanan UPT Perpustakaan IAIN Madura telah dilakukan secara berkesinambungan mengikuti pergantian kepemimpinan yang telah berlangsung di Perpustakaan IAIN Madura. Pada periode awal hingga saat ini, Kepala Perpustakaan yang pernah memimpin secara berurutan adalah:

1. Moh. Ajat (.... – 1982)
2. Karimullah, M.Pd.I (1982 – 1994)
3. Moh. Mochtar, BA (1994–2002),
4. Abdus Syakur, S.Ag, M.Pd (2002–2004),
5. Drs. H. Saiful Hadi, M.Pd (2004–2006),
6. Abd. Ghofur, M.Pd (2006–2010),
7. H. Akhmad Zaini, M.Pd.I (2010–2015),
8. Dr. Abdus Syakur, M.Pd (2015-2019).
9. Hairul Agust Cahyono, M.Hum (2019-Sekarang)

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Madura, Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan.
2. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Informasi Publik.
4. Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang HKI.
7. Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahu 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Madura;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Madura Nomor: B-282/In.38/PP00.09/2/2019 tentang Peraturan Layanan Perpustakaan IAIN Madura.

C. Penyusunan Renstra Perpustakaan IAIN Madura

Perpustakaan selalu berupaya berbenah diri dan meningkatkan pelayanan dalam semua aspeknya sebagai upaya agar perpustakaan dapat termanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pengguna dan pencari informasi, dan dalam usaha agar tidak tertinggal oleh media informasi lain yang lebih prima di setiap layanan serta kemudahan aksesnya. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memiliki bagian bagian yang bertanggungjawab di bidang pengadaan maupun pelayanannya. Perpustakaan umum misalnya adalah perpustakaan yang bertugas melayani masyarakat umum yang mengemban misi pelayanan informasi berskala makro maupun mikro, artinya informasi dari atas ke bawah serta informasi yang bergerak di sekitar lingkungan menjadi minat penggunanya (Yusuf, 2009:359). Kalau masyarakat umum dilayani oleh perpustakaan umum, lain halnya dengan masyarakat pendidikan seperti civitas akademika perguruan tinggi. Civitas akademika memenuhi kebutuhan informasinya juga dengan banyak cara, apalagi dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi sangat menunjang dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi, namun tetap pada suatu waktu mereka harus memanfaatkan apa yang disebut dengan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulistyo, 1991

:51). Dari definisi tersebut di atas sangatlah jelas tugas dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah membantu perguruan tinggi dalam mencapai perguruan tinggi tersebut, yaitu Tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat). Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi. Pemustaka di perguruan tinggi adalah civitas akademika yang terdiri dari mahasiswa, dosen, karyawan, mereka membutuhkan informasi yang berbeda-beda.

Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23, ditetapkan bahwa, “Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional yang memperhatikan standar nasional pendidikan”.

Terdapat beberapa ketentuan dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 24 yaitu:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (ayat 1)
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (ayat 2)
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ayat 3)

Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan (ayat 4).

Perpustakaan merupakan sebuah bagian dari Proses pembelajaran di IAIN Madura yang merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama memiliki peran yang sangat penting demi keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan IAIN Madura yang dijadikan sebagai penunjang dari Tridharma Perguruan Tinggi IAIN Madura, keberadaannya sangatlah penting mengingat perpustakaan dijadikan sumber informasi dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan sebagai pendukung telaksananya visi dan misi IAIN Madura, maka pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan IAIN Madura harus dilengkapi dengan Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia yang memadai demi terlaksananya kegiatan layanan

perpustakaan terutama dalam menyesuaikan koleksi dan layanannya kepada pemustaka yang dijadikan sebagai tempat mencari informasi referensi atau bahan rujukan terkait pembelajaran yang ada di IAIN Madura. Koleksi yang selama ini hanya lebih terfokus pada aspek koleksi tercetak sedangkan koleksi non tercetak tidak dapat terpenuhi itupun hanya sebatas pengadaan koleksi buku dan Surat kabar yang berlangganan.

Berbicara tentang tantangan yang dihadapi Perpustakaan karena penyesuaian dirinya tidak terlepas dari kebijakan IAIN Madura. Unit Perpustakaan tidak dapat berjalan maksimal dalam memberikan layanan kepada pemustaka jika tidak ada dukungan dan kebijakan untuk setiap kegiatan serta anggaran dari IAIN Madura sebagai induk dari perpustakaan IAIN Madura. Hal ini terkait pengembangan perpustakaan yang harus melengkapi Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menjalankan penyelenggaraan layanan di perpustakaan. SDM Serta Sarana dan Prasarana yang ada di Perpustakaan IAIN Madura yang ada saat ini masih dianggap kurang yang salah satunya dari segi SDM bahwa perpustakaan IAIN Madura hanya memiliki 1 Pustakawan saja dan lainnya. Melihat dari kekurangan tersebut layanan yang akan diberikan kepada pemustaka tidak maksimal sesuai dengan standart perpustakaan perguruan tinggi.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi merupakan tantangan lain yang perlu dilakukannya pembenahan. Unit Perpustakaan sebagai lembaga pengolah, pengelola, dan diseminasi informasi, mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi, untuk kemudian wajib menyebarkan informasi (*edukatif content*) secara tepat dan cepat. Salah satu fasilitas yang ada, seperti Internet merupakan alternatif yang dapat memberikan layanan informasi baik berupa artikel-artikel lepas atau katalog-katalog perpustakaan online yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun rekreasi. Namun dilain pihak, kesiapan sumber daya manusia dan penunjang pokok lain pada perpustakaan belum bisa mengambil semua manfaat teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Kecepatan memperoleh informasi juga salah satu ciri kehidupan saat ini, masyarakat telah jamak mengenal istilah *browsing*, *chatting*, *mailist*, *social networking*, yang kesemuanya telah menjelma menjadi media standar yang harus ada untuk mendapatkan informasi. Abad informasi dengan metode *one klik* menjadi keseharian masyarakat dimanapun dan kapanpun. Kemajuan teknologi informasi. Salah satu usaha pustakawan dalam menciptakan layanan yang terbaik adalah dengan

menyediakan perpustakaan elektronik atau disebut juga dengan perpustakaan digital. Menurut Yusuf (2010: 286) di perpustakaan, komputer digunakan sebagian besar untuk sistem layanan penelusuran informasi, baik secara *online* maupun yang masih bersifat terbatas dan juga sebagian besar digunakan untuk mengolah data, baik data teks, angka ataupun informasi lengkap.

Perpustakaan digital (*digital library*) atau (*electronic library*) atau (*virtual library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Sutarno (2006:17) mengatakan, “Perpustakaan digital adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem automasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebahagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer”. Pengelolaan perpustakaan digital diperlukan koneksitas yang lancar, pemustaka (*user*) merupakan aset terbesar bagi pengembangan perpustakaan, perpustakaan tanpa adanya pemustaka tentu perpustakaan tidak akan ada artinya. Sejalan dengan pendapat O'Really (Sudarsono 2006:215) bahwa, “Kriteria yang harus dimiliki dalam pengelolaan perpustakaan web 2.0 (pelayanan perpustakaan melalui web) adalah jaringan yang menjangkau semua peralatan dan terkoneksi, banyaknya pengguna yang berpartisipasi, adanya pustakawan serta banyaknya data yang tersedia”.

Dalam keterbatasan yang ada, Perpustakaan IAIN Madura terus membenahi diri dan merekayasa tata letak ruang perpustakaan terus berbenah sehingga mampu menampilkan wajah sebagai lembaga pengelolaan informasi. Pembenahan terus dilakukan secara berlanjutan karena perpustakaan sudah harus bertransformasi diri menjadi lembaga yang mampu menaikkan ranking perguruan tinggi di dunia secara global. Perpustakaan IAIN Madura diperlukan Pengejaran dan pembenahan yang sistematis, terencana, terukur, dan berkelanjutan merupakan langkah yang harus ditempuh. Hal ini diperlukan mengingat kondisi yang saat ini masih sangat jauh pengembangannya dengan perpustakaan perguruan tinggi negeri lainnya.

Perpustakaan IAIN Madura perlu bersinergi dalam pengembangannya, atas dasar perencanaan yang baik dan terintegrasi untuk pengembangan IAIN Madura. Perpustakaan IAIN Madura harus menjadi bagian dari proses informasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi induknya. Semakin jauh dari proses tersebut Perpustakaan IAIN Madura akan semakin sulit untuk berkembang. Di sini perlu adanya koordinasi dan sinkronisasi antara IAIN Madura sebagai lembaga induk dengan unit perpustakaan IAIN Madura yang mengarah pada pengembangan IAIN Madura itu sendiri Karenanya perumusan kebijakan

atau strategi adalah wilayah *top management*. Esensi perencanaan jangka panjang adalah pengidentifikasian sistematis dari *peluang* dan *ancaman* di masa yang akan datang, digabungkan dengan data relevan lainnya. Dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan pada peningkatan kelembagaan harus memiliki dasar dengan melihat realita dilapangan yang ada sehingga dapat direncanakan apa yang perlu dilakukan pembenahan dengan menjalankan *peluang* yang ada dan menghindari *ancaman* yang akan dihadapi.

Realitas di lapangan, Perpustakaan IAIN Madura dapat dikatakan masih kurang memuaskan dalam layanan. Hal ini disebabkan perpustakaan masih belum mampu menyediakan kebutuhan informasi pemustakanya disamping layanan yang masih kurang baik serta fasilitas lain yang belum membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukannya suatu perencanaan pengembangan ke depan demi meningkatkan kebutuhan informasi dan kenyamanan bagi para pemustaka serta meningkatkan mutu pendidikan tinggi di IAIN Madura agar dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi menuju '*world class university library*'.

Dari gambaran diatas maka Perpustakaan IAIN Madura diperlukannya penyusunan Rencana Strategis untuk lima tahun kedepan 2018– 2023. Sangatlah penting dan mendesak yang diarahkan pada upaya diseminasi informasi produk lokal maupun luar dengan meningkatkan sarana dan prasarana serta penguatan dan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia (pustakawan). Pustakawan ke depan harus memiliki *skill* yang kompleks dan selalu terupdate. Dengan demikian, pustakawan tidak akan tertinggal atau ditinggalkan oleh pemustaka. Kecepatan pergerakan informasi harus diimbangi oleh kemampuan literasi informasi pustakawan. Di sinilah esensi penguatan kapasitas pustakawan ke depan.

D. Tujuan Rencana Strategis

Rencana strategi UPT Perpustakaan IAIN Madura bertujuan:

1. Sebagai landasan dalam merencanakan kegiatan perpustakaan yang akan dilaksanakan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Madura.
2. Sebagai landasan dalam mengembangkan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana perpustakaan IAIN Madura.
3. Sebagai acuan dalam menentukan kinerja perpustakaan, layanan perpustakaan, kerjasama perpustakaan, dan dasar pembuatan keputusan serta pemecahan masalah.

E. Manfaat Rencana Strategis

Manfaat dari rencana strategi perpustakaan IAIN Madura adalah :

1. Menjadi landasan dalam merencanakan kegiatan perpustakaan yang akan dilaksanakan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Madura.
2. Menjadi landasan dalam mengembangkan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana perpustakaan IAIN Madura.
3. Menjadi acuan dalam menentukan kinerja perpustakaan, layanan perpustakaan, kerjasama perpustakaan, dan dasar pembuatan keputusan serta pemecahan masalah.

E. Sistematika Rencana Strategis

Rencana strategis UPT Perpustakaan IAIN Madura disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yaitu menerangkan tentang sejarah UPT Perpustakaan IAIN Madura, landasan hukum, penyusunan renstra, tujuan rencana strategis, manfaat rencana strategis, serta sistematika rencana strategis.

BAB II TATA KELOLA DAN ANALISIS KOMPONEN

Berisi tentang prinsip tata kelola perpustakaan dan analisis komponen (analisis SWOT).

BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Berisi tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran UPT perpustakaan IAIN Madura.

BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN SASARAN PROGRAM

Mengemukakan tentang arah dan sasaran kebijakan, strategi dan arah kebijakan, sasaran dan program di bidang koleksi, sasaran dan program di bidang infrastruktur , sasaran dan program di bidang sumber daya manusia, serta sasaram sasaran dan program di bidang otomasi.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan kaidah pelaksanaan dan kesimpulan

BAB II

TATA KELOLA DAN ANALISIS KOMPONEN

A. Prinsip Tata Kelola

Perpustakaan merupakan tempat berinteraksi antar pengunjung/pemustaka dalam mencari sumber informasi dan referensi, serta tempat berdiskusi dalam hal membahas perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat. Selain itu, perpustakaan juga berperan sebagai tempat relaksasi yang dapat meringankan kejenuhan dan kepenatan dari berbagai aktivitas. Terakhir, perpustakaan termasuk tempat edukasi yang dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan dalam mendukung pengembangan pendidikan.

Adapun prinsip Pengelolaan UPT Perpustakaan IAIN Madura yakni memberikan pelayanan kepada pemustaka dengan baik. Perpustakaan IAIN Madura menyediakan jasa layanan sebagai berikut :

1. Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan kegiatan melayani pemustaka untuk keperluan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasi.

2. Referensi

Layanan referensi diberikan dalam bentuk bantuan atau bimbingan kepada pemustaka untuk menemukan bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan. Layanan ini berguna untuk mendapatkan informasi tertentu tanpa harus membaca bahan pustaka secara keseluruhan. Referensi tersebut berupa buku-buku rujukan (kamus, ensiklopedi, biografi, direktori, indeks, standard, paten, *handbook*, buku pedoman, almanak, dan sejenisnya) yang hanya dapat dibaca di tempat atau *dicopy*. Buku-buku referensi diberi label “R” pada bagian punggung-atas buku.

3. Koleksi Tandon

Koleksi tandon adalah koleksi terbatas yang merupakan *copy* (salinan) dari koleksi umum yang ada di perpustakaan. Koleksi ini biasanya berlabel C1. Layanan koleksi tandon bersifat tertutup. Pengguna hanya dapat membaca koleksi ini dengan ijin khusus dari petugas.

4. Tugas Akhir

Layanan ini diperuntukkan bagi pemustaka yang tengah membutuhkan bahan pustaka sebagai bahan rujukan untuk keperluan tugas perkuliahan, penelitian maupun penyusunan tugas akhir seperti skripsi, tesis dan disertasi. Prosedur layanan ini sama

dengan layanan koleksi referensi, yaitu hanya dapat dibaca di ruang baca dan tidak dapat dibawa atau dipindahkan ke ruangan lain.

5. Karya ilmiah

Layanan karya ilmiah ini disediakan bagi pemustaka yang ingin mencari informasi tentang laporan penelitian dosen. Koleksi di layanan ini hanya dapat dibaca di ruang baca dan tidak dapat dibawa atau dipindahkan ke ruangan lain.

6. Pendidikan Pemustaka

Layanan ini berupa pendidikan terhadap pemustaka dalam menggunakan perpustakaan dengan baik sesuai dengan peraturan perpustakaan yang berlaku. Layanan ini berupa memberikan pengetahuan tentang penelusuran informasi di OPAC, pengaksesan *e-book*, jenis pelayanan, dan penjelasan peraturan yang ada di perpustakaan berupa tata berbusana, peminjaman dan pengembalian, serta besaran denda keterlambatan.

7. Surat Kabar

Layanan ini berupa penyediaan surat kabar nasional dan lokal yaitu Kompas, Jawa Pos, Kabar Madura, Globalnews, dan Surya. Layanan ini dimaksudkan untuk menyediakan bahan bacaan mutakhir, aktual, dan sesuai dengan perkembangan informasi terkini dari media massa cetak.

8. Jurnal

Layanan ini berupa penyediaan jurnal dan majalah ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu yang terkait kurikulum di IAIN Madura. Koleksi ini hanya dapat dibaca di ruang jurnal. Adapun jurnal yang terdapat di perpustakaan ini adalah Karsa, Al-Ihkam, Okara, Nuansa, Tadris, Iqtishadia, Islamuna, re-JIEM, dan Perdikan.

9. BI Corner

Layanan ini disediakan bagi pemustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang perbankan dan keuangan. Layanan ini merupakan hasil kerjasama IAIN Madura dengan Bank Indonesia yang kemudian UPT. Perpustakaan ditunjuk sebagai pengelola. UPT. Perpustakaan membentuk kepengurusan dari kalangan mahasiswa dengan pembina dari staf perpustakaan.

10. Permohonan Usulan Buku

Layanan ini diberikan kepada pemustaka untuk mengajukan permohonan judul buku yang belum tersedia di perpustakaan dengan cara mengisi form permohonan judul buku.

11. Layanan Anti Plagiasi

Layanan ini diberikan kepada civitas akademika IAIN Madura untuk membantu pengecekan tingkat kesamaan (*Similarity*) penulisan karya ilmiah agar terhindar dari plagiarisme. Adapun layanan yang disediakan yaitu aplikasi turnitin.

12. SLiMS (*Senayan Library Management System*)

a. Sistem Otomasi Perpustakaan

Perkembangan dunia perpustakaan dari segi data yang disimpan dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog. Kemudian, muncul perpustakaan semi-modern yang menggunakan katalog (indeks). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan akses karena berorientasi pada data digital dan jaringan komputer (*internet*).

Adapun dari segi manajemen, proses pengelolaan perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk otomatisasi *business process* yang dikenal dengan *sistem otomasi perpustakaan*. Dengan kata lain, sistem otomasi perpustakaan adalah unit proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Idealnya, institusi perpustakaan berupaya secara optimal untuk menyediakan layanan informasi sehingga proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali. Saat ini, Perpustakaan IAIN Madura menggunakan sistem otomasi Senayan Library Management System (SLiMS) versi 8 (Akasia).

b. Katalog Online

Katalog *online* atau *Online Public Acces Catalog* (OPAC) merupakan program komputerisasi untuk memudahkan penelusuran koleksi perpustakaan. Terdapat dua cara efektif dalam penelusuran koleksi dengan menggunakan OPAC, yakni:

1. Cara Sederhana

Pencarian secara sederhana dilakukan dengan sangat simpel. Pemustaka tinggal memasukkan kata kunci. Setelah itu, pemustaka bisa klik pada tombol ‘*pencarian*’. Contoh kata kunci yang pemustaka masukkan adalah ‘pendidikan Islam’ lalu pemustaka mengklik tombol ‘*pencarian*’. Dari situ, akan muncul judul-judul buku yang berkenaan dengan pendidikan Islam. Pemustaka kemudian memilih satu atau beberapa di antaranya sesuai keinginan dan akan kembali muncul detail dari judul yang pemustaka klik.

2. Cara Spesifik

Pencarian spesifik dilakukan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Dengan cara memasukkan kata kunci sesuai yang diinginkan oleh pemustaka dengan fasilitas yang disediakan, semisal judul, pengarang, subjek, atau tempat koleksi. Misalnya, anda ingin mencari buku dengan judul *Akhlak Tasawuf; Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*. Dengan menggunakan judul lengkap buku tersebut, Anda bisa mengklik tombol ‘*pencarian*’ dan atau pemustaka juga bisa menggunakan nama pengarang, subjek dan sejenisnya.

c. Rintisan Sistem

Salah satu program yang sedang dirintis oleh perpustakaan saat ini adalah Sistem Layanan Mandiri. Tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Pada modus *online* (daring, dalam jaringan), pengguna dapat mengakses informasi multimedia, seperti *e-books* dan sumber-sumber dalam jaringan lainnya yang mungkin dilanggan oleh perpustakaan.
2. Pengguna dapat melakukan prosedur peminjaman dan pengembalian bahan pustaka secara mandiri di dalam perpustakaan.

B. Analisis Komponen

Kondisi umum UPT Perpustakaan IAIN Madura melalui mekanisme evaluasi diri, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja dan kondisi UPT. Perpustakaan IAIN Madura. Analisis dilakukan pada aspek Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) yang biasa dikenal dengan analisis SWOT.

Adapun hasil dari analisis SWOT UPT Perpustakaan IAIN Madura, yakni sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Analisis SWOT
UPT Perpustakaan IAIN Madura

Evaluasi Internal	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	Evaluasi Eksternal	<p>A. Koleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi dalam bidang agama maupun umum yang dimiliki sudah representatif dengan kurikulum prodi di IAIN Madura. 2. Penambahan koleksi setiap tahun dari mahasiswa (skripsi/tesis) dan dosen (buku dan hasil penelitian) 3. Penambahan jumlah koleksi bahan pustaka baik subjek Agama Islam ataupun Subjek Umum pada setiap tahunnya. 4. Terdapat sejumlah koleksi yang dimiliki dalam bentuk <i>Soft File</i>, khususnya untuk subjek Agama Islam dalam bidang kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits, beserta koleksi digital kitab-kitab Arab, seperti Maktabah Syamilah. 5. Terdapat sejumlah kitab berbahasa Arab yang ditulis oleh pakar dalam bidang keislaman yang layak dijadikan sumber rujukan. 6. Terdapat jurnal ilmiah yang dimiliki melalui sumbangan rutin setiap kali terbit dari rumah jurnal IAIN Madura. 7. Semua data koleksi sudah dimasukkan ke dalam <i>Database Perpustakaan IAIN Madura</i>. <p>B. Infrastruktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki gedung/ruang perpustakaan yang memadai dengan luas

<p style="text-align: center;">Evaluasi Internal</p> <p style="text-align: center;">Evaluasi Eksternal</p>	<p>(3.200 m²) dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. dilengkapi AC yang memadai. 3. Memiliki fasilitas yang memadai meliputi ruang koleksi, ruang baca, ruang skripsi, ruang referensi, ruang jurnal, ruang pengolahan, ruang perawatan, ruang administrasi, ruang multimedia, ruang loker, ruang inventaris, ruang IT, ruang server, BI Corner, musholla, gudang, dan toilet. 4. Memiliki komputer kurang lebih 65 (enam puluh lima) unit. 5. Kapasitas/pasokan energi listrik yang cukup dan arus listrik normal. 6. Memiliki loker dan rak bagi pemustaka 7. Memiliki sarana Audio Visual, TV Plasma, DVD, LCD Proyektor, dan Laptop/Notebook. 8. Memiliki alat pengaman anti vandalisme berupa Kamera Pengontrol (CCTV) dan <i>Security Gateway</i>. 9. Memiliki jaringan internet untuk pemustaka. 10. Memiliki ruang baca khusus (<i>self study room</i>) yang disediakan bagi Dosen dan Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau laporan penelitian. 11. Memiliki ruang baca yang luasnya cukup memadai. 12. Memiliki jumlah perabot dan kualitasnya memadai. 13. Memiliki katalog <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) untuk mencari 	<p>biaya pengadaan buku,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak mempunyai anggaran pengadaan maupun berlangganan e-book, jurnal/<i>e-journal</i>. 3. Belum bisa mengatasi secara cepat dan efisien perangkat komputer yang rusak. 4. Belum memiliki genset. 5. Belum maksimalnya layanan WiFi. 6. Tidak adanya katalog manual. 7. Tidak ada layanan foto kopi. 8. Tidak memiliki sarana <i>Book Drop/Layanan Mandiri</i>, <i>Book Detector</i> yang menggunakan teknologi RFID (<i>Radio Frequency Identification</i>).
--	---	---

<p>Evaluasi Internal</p> <p>Evaluasi Eksternal</p>	<p>buku di perpustakaan.</p> <p>C. Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki staf sebanyak 21 orang yang terdiri dari 3 orang fungsional pustakawan, 2 orang pranata komputer, 4 orang tenaga administrasi/tata usaha, 9 orang non-fungsional pustakawan dan 3 orang Cleaning Service (CS). (Lihat Tabel 1.2) 2. Memiliki/menerima siswa Praktek Kerja Lapangan dari SMK dan mahasiswa magang perpustakaan. 3. 4 orang staf telah mengikuti Diklat Perpustakaan/ memiliki latar belakang Pendidikan Ilmu Perpustakaan S1. 	<p>C. Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berimbangnya jumlah pustakawan dengan jumlah pemustaka. 2. Jumlah staf perpustakaan sebagian masih berstatus tenaga kontrak. 3. Minimnya tenaga teknisi komputer yang tetap (masih berstatus kontrak). 4. Minimnya pelatihan tentang perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi staff perpustakaan. 5. Tidak adanya petugas keamanan/ satpam. 6. Tidak adanya kemampuan UPT perpustakaan untuk memperjuangkan kesejahteraan tenaga kontrak.
<p>PELUANG (OPPORTUNITY)</p>	<p>STRATEGI (S – O)</p>	<p>STRATEGI (W – O)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai disiplin ilmu menuntut perpustakaan menyediakan informasi sebagai referensi/rujukan kepada pemustaka dengan akses cepat. 2. Informasi yang mengglobal membuat perpustakaan harus terus terbuka dalam memberikan akses informasi sebanyak mungkin. 3. Keberadaan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi perpustakaan untuk menyediakan sarana akses informasi secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah judul bahan pustaka baik subjek agama maupun umum, sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap dan cepat bagi pemustaka dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai disiplin ilmu. 2. Meningkatkan dan menyiapkan berbagai koleksi skripsi, tesis, majalah dan jurnal yang diperoleh dari pihak internal dan eksternal, sehingga dapat memberikan akses informasi secara global bagi pengguna. 3. Menyiapkan sarana informasi yang dapat diakses secara digital (<i>online</i>) yang tersambung dalam <i>data base</i> perpustakaan oleh para pengguna. 4. Infrastruktur yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah koleksi baik subjek agama maupun umum yang dianggap penting oleh pengguna perpustakaan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Menambah daftar langganan/beli koleksi majalah/jurnal ilmiah sehingga dapat menambah akses informasi secara global bagi pengguna perpustakaan. 3. Mengupayakan peningkatan anggaran pengadaan koleks buku setiap tahun sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. 4. Mengupayakan normalisasi infrastruktur yang rusak (perangkat komputer/ mesin fotokopi) sehingga dapat meningkatkan pelayanan bagi pengguna perpustakaan. 5. Penambahan jumlah tenaga tetap sehingga pelayanan akan berjalan

<p>cepat dengan berbasis <i>online</i>.</p> <p>4. Akses informasi yang cepat menjadi tuntutan yang besar bagi civitas akademika melalui jaringan, minimal unit kerja masing-masing.</p> <p>5. Perpustakaan IAIN Madura yang bersifat mandiri, memudahkan dalam mengelola informasi secara fokus dan terarah. Sehingga dapat memberikan akses secara <i>online</i> terhadap unit-unit kerja yang ada di lingkungan kampus IAIN Madura.</p> <p>6. Keberadaan Undang-Undang Otonomi Daerah sangat berdampak positif bagi pengembangan mutu pendidikan di sekitar kampus yang berupa bantuan sarana pendidikan.</p> <p>7. Peningkatan peluang kerjasama atau <i>share</i> informasi dengan berbagai Perpustakaan Perguruan Tinggi lain baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.</p>	<p>dapat memudahkan pengelolaan perpustakaan secara mandiri. Sehingga dapat memberikan akses terhadap unit-unit lainnya di lingkungan IAIN Madura.</p> <p>5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan <i>training</i> ataupun studi banding dengan berbagai perpustakaan di perguruan tinggi lain.</p>	<p>baik.</p>
<p>ANCAMAN (THREAT)</p>	<p>STRATEGI (S – T)</p>	<p>STRATEGI (W – T)</p>
<p>1. Keberadaan alokasi anggaran rutin perpustakaan yang tidak pasti, terutama dalam pengadaan koleksi baru. Sehingga menyulitkan perpustakaan untuk menentukan dan</p>	<p>1. Melakukan penambahan dan peninjauan anggaran setiap tahun agar dapat memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan koleksi, infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <p>2. Peningkatan jumlah koleksi, pengadaan infrastruktur yang dianggap penting, serta</p>	<p>Memeberikan penjelasan kepada pimpinan IAIN Madura (Rektor) pentingnya penambahan jumlah koleksi, penambahan infrastruktur dan status pegawai perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan kepada pengguna.</p>

<p>merealisasikan kebutuhan pengguna perpustakaan secara maksimal.</p> <p>2. Keberadaan sebagian staf yang berstatus sukarela (tidak mengikat) sewaktu-waktu dapat memundurkan diri dengan alasan mendapatkan penghasilan yang lebih layak, atau lulus testing sebagai pegawai di instansi lain.</p> <p>3. Penghentian sumbangan majalah/jurnal dari organisasi penyumbang dapat menghilangkan bahkan tidak memiliki koleksi majalah/jurnal yang terbaru.</p> <p>4. Bertambahnya sejumlah Program Sudi dan Fakultas dengan alih status dari STAIN Pamekasan menuju IAIN Madura, dengan sendirinya harus menambah jumlah dan jenis koleksi/subjek.</p>	<p>kejelasan status Sumber Daya Manusia (SDM) akan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat di perpustakaan IAIN Madura.</p>	
---	--	--

Tabel 1.2
Data Kepegawaian dan Latar Pendidikan
UPT Perpustakaan IAIN Madura

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Hairul Agust Cahyono, M.Hum	Penata (III/c)	Pustakawan Muda	S2 Ilmu Perpustakaan – Universitas Indonesia
2	Naily Rohmah Iftitah, M. Pd. I.	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Pengembang	S2 Pendidikan Agama Islam – Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan – Pamekasan
3	Agus Cahyadi	Pengatur (II/d)	Pengembang	SMA 2 Pamekasan
4	Farihatul Enniyah, S. Pd. I.	Kontrak (SK Rektor)	Administrasi	S1 Pendidikan Agama Islam – Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan – Pamekasan
5	Mohammad Rofiki, SH.	Kontrak (SK Rektor)	Administrasi	S1 Hukum – Universitas Madura – Pamekasan
6	Ach. Khiazd Adinata, S. Pd. I.	Kontrak (SK Rektor)	Administrasi	S1 Pendidikan Agama Islam – Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan – Pamekasan
7	Abd. Wahid Ghafur, S. Kom	Kontrak (SK Rektor)	Administrasi	S1 Teknik Informatika – Sekolah Tinggi Teknik Atlas Nusantara - Malang
8	Khalid	Kontrak (SK Rektor)	Cleaning Service (CS)	SMA atau sederajat
9	Urip Susanto	Kontrak (SK Rektor)	Cleaning Service (CS)	SMA atau sederajat
10	Zaifuddin	Kontrak (SK Rektor)	Cleaning Service (CS)	SMA atau sederajat
11	Qori' Wahyudi, S.I.Pust.	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama	S1 Ilmu Perpustakaan – Universitas Terbuka – Jakarta
12	Lulu Rif Atin, S.IIP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama	S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan – Universitas Airlangga – Surabaya
13	Albaburrahim, M. Pd.	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Universitas Muhammadiyah Surabaya – Surabaya
14	Mochamad Arifin Alatas,	Penata Muda Tk. 1	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Bahasa

	M.Pd	(III/b)		Indonesia – Universitas Negeri Malang – Malang
15	Moh. Badruddin Amin, M.Kom	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Teknik Informatika – Universitas Dian Nuswantoro – Semarang
16	Ishlakhatu Sa'idah, M.Pd	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Bimbingan dan Konseling – Universitas Negeri Malang – Malang
17	Luthfatun Nisa', M.Pd	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Negeri Yogyakarta – Yogyakarta
18	Danang Prastyo, M.Pd	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Negeri Surabaya – Surabaya
19	Ahmad Nursobah, M.Pd	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – IAIN Tulungagung - Tulungagung
20	Leli Lestari, M.Pd	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim - Malang
21	Siti Maisaroh, M.Pd. I	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Asisten Ahli	S2 Pendidikan Bahasa Arab – Universitas Islam Negeri Sunan Ampel – Surabaya

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UPT PERPUSTAKAAN IAIN MADURA

A. Visi

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang berkualitas dan sejalan dengan visi IAIN Madura, maka UPT perpustakaan IAIN Madura memiliki visi, yakni:

“Menjadi perpustakaan yang religius dan kompetitif “

B. Misi

Dalam upaya pencapaian terhadap visi UPT Perpustakaan IAIN Madura, maka misi yang akan dicapai, yaitu:

1. Menyediakan literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas tata kelola layanan perpustakaan secara profesional dan religius.
3. Meningkatkan jaringan kerjasama.

B. Tujuan

Untuk melaksanakan visi dan mewujudkan misi UPT perpustakaan IAIN Madura, maka perlu dirumuskan tujuan, yaitu:

1. Tersedianya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terlaksananya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
3. Terlaksananya jaringan kerjasama.

C. Sasaran

Adapun sasaran kegiatan UPT perpustakaan IAIN Madura, yaitu:

1. Meningkatnya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatnya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
3. Meningkatnya jaringan kerjasama.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN SASARAN PROGRAM PENGEMBANGAN KE DEPAN

A. Arah dan Sasaran Kebijakan

Dalam rangka mencapai program UPT Perpustakaan IAIN Madura maka perlu ada sasaran yang ingin dicapai, sehingga tercapainya visi misi yang telah ditetapkan. Adapun sasaran dari UPT Perpustakaan IAIN Madura yaitu sebagai berikut:

1. Terciptanya Relevansi Antara Koleksi dengan Kebutuhan Pemustaka

Koleksi perpustakaan tentu harus memiliki relevansi dengan kebutuhan pengunjung, sehingga pengunjung dapat mendapatkan informasi dan referensi yang ingin didapatkan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Tersedianya 3 judul buku wajib untuk setiap matakuliah.
- b) Tersedianya 2 jurnal internasional dan 3 jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi.
- c) Tersedianya 2 majalah ilmiah populer untuk setiap program studi.
- d) Rata-rata jumlah peminjaman buku wajib adalah 2 buku per mahasiswa perbulan

2. Tersedianya Semua Lokal Konten dalam Repositori Institusi

Keberadaan semua konten lokal seperti skripsi, tesis, dan laporan penelitian & pengabdian perlu adanya wadah dalam repositori instiusi sehingga akan mudah diakses oleh para pengguna lainnya. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Semua skripsi, tesis, dan disertasi terunggah ke portal *Electronic versions of Theses and Dissertations* (ETD) IAIN Madura
- b) 80% jurnal yang terbit di IAIN Madura menggunakan OJS IAIN Madura
- c) Jumlah akses repositori institusi sebanyak 1000 orang perbulan
- d) Jumlah peminjamam koleksi karya ilmiah tercetak adalah 500 judul perbulan
- e) Jumlah peminjaman koleksi serial tercetak 200 judul perbulan

3. Tercapainya Pelayanan Prima yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimum

Pelayanan prima merupakan harapan dan tujuan dari UPT Perpustakaan IAIN Madura dalam rangka memenuhi standar pelayanan minimum, sehingga pengguna

perpustakaan dapat terlayani dengan baik. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Pelayanan di perpustakaan 90 % sudah mengikuti prosedur standar pelayanan minimum.
- b) Tingkat kepuasan pemustaka terhadap pelayanan adalah 80% atau memuaskan.
- c) Pelayanan sirkulasi dapat dilakukan lewat fasilitas layanan mandiri.
- d) Jumlah peminjam buku 2000 transaksi perhari.

4. Terwujudnya Standarisasi Sistem Otomasi Perpustakaan

Standarisasi sistemotomasi perpustakaan merupakan bentuk pengembangan dalam rangka integrasi dengan semua lingkungan yang berada dikampus. Sehingga dapat memudahkan dalam koordinasi antar unit-unit kampus. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Terintegrasinya data mahasiswa antara sistem perpustakaan dengan sistem akademik pada tahun 2021.
- b) Waktu pemrosesan pendaftaran anggota perpustakaan secara onlin.
- c) Pemustaka dapat melakukan perpanjangan koleksi secara online.
- d) Koleksi diharapkan bisa menggunakan *Radio Frequency Identification* (RFID) sebagai tingkat keamanan koleksi perpustakaan.
- e) pengembalian koleksi secara mandiri menggunakan sistem bookdrop.

5. Tercapainya Kompetensi Pustakawan yang Tersertifikasi

Keberadaan pustakawan yang tersertifikasi dengan memiliki kompetensi yang tinggi di bidang perpustakaan merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Madura ditargetkan 50% sudah tersertifikasi pada tahun 2021.
- b) Sebagian besar pustakawan mampu melaksanakan tugas dengan memuaskan.

6. Tercapainya Akreditasi Perpustakaan yang Memenuhi Standar (*Total Quality Manajemen*)

Perpustakaan yang terakreditasi sesuai standar tentu merupakan acuan kualitas dari perpustakaan, sehingga perlu standarisasi yang ditetapkan sebagai landasan

peningkatan pelayanan perpustakaan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Unit kerja sudah terproses 90% memiliki dokumen Standart Operasional Prosedur (SOP).
- b) Unit bagian kerja sudah mengikuti prosedur SOP.

B. Strategi dan Arah Kebijakan

Adapun strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan IAIN Madura dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis UPT Perpustakaan IAIN Madura serta mengacu pada Renstra IAIN Madura. Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT Perpustakaan IAIN Madura yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT Perpustakaan IAIN Madura. Strategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan UPT Perpustakaan IAIN Madura

a. Strategi Pencapaian Tujuan Pertama

Tujuan strategi **pertama** yaitu *terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan buku wajib setiap mata kuliah yang tersebar di setiap program studi.
- 2) Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi
- 3) Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap OPAC dan *e-jurnal* dan *e-book* (kelas literasi informasi).

b. Strategi Pencapaian Tujuan Kedua

Tujuan strategi **kedua**, yaitu *tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan aplikasi berbasis *Electronic Theses and Dissertation* (ETD) yang nantinya dapat mengarsipkan karya ilmiah mahasiswa secara elektronik.
- 2) Mengembangkan aplikasi berbasis *Open Journal System* (OJS) yang nantinya mempermudah pengaturan dan penerbitan jurnal dan website.

- 3) Mengembangkan aplikasi Laporan Kerja Praktik (LKP) yang nantinya akan membantu melancarkan proses kerja berupa aplikasi.
- 4) Membentuk portal aplikasi Koleksi Karya Ilmiah (KKI) untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 5) Mensosialisasikan penggunaan dan pemanfaat portal aplikasi kepada karyawan dan pengunjung perpustakaan IAIN Madura.

c. Strategi Pencapaian Tujuan Ketiga

Tujuan strategi **ketiga**, yaitu *tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan *capacity building staff* yang lebih kompeten dan profesional dalam bidang pelayanan.
- 2) Meningkatkan mutu layanan informasi sesuai dengan standar pelayanan minimum.
- 3) Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pengunjung perpustakaan.
- 4) Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan dalam pelayanan perpustakaan.

d. Strategi Pencapaian Tujuan Keempat

Tujuan strategi **keempat**, yaitu *terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara pustaka dengan sistem akademik
- 2) Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan pascasarjana, fakultas dan prodi
- 3) Mengembangkan aplikasi pendaftaran anggota perpustakaan berbasis online
- 4) Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online
- 5) Mengembangkan sistem *Radio Frequency Identification* (RFID) untuk pendeteksian pencurian koleksi perpustakaan.
- 6) Mengembangkan sistem *bookdrop* untuk pengembalian koleksi secara mandiri.

e. Strategi Pencapaian Tujuan Kelima

Tujuan strategi **kelima**, yaitu *tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas untuk mempersiapkan sertifikasi pustakawan.
- 2) Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpusdokino.
- 3) Meningkatkan pustakawan yang kompetitif di tingkat nasional.
- 4) Meningkatkan kemampuan pustakawan dalam penelitian di bidang perpustakaan.

f. Strategi Pencapaian Tujuan Keenam

Tujuan strategi **keenam**, yaitu *tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan deskripsi dan intruksi kerja terhadap setiap karyawan perpustakaan.
- 2) Meyiapkan dokumen mutu perpustakaan.
- 3) Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan.
- 4) Penguatan administrasi umum perkantoran.

2. Kebijakan Pengembangan UPT Perpustakaan IAIN Madura

Kebijakan strategis merupakan pedoman kerja adalah upaya mengarahkan dan mengawasi kinerja UPT Perpustakaan IAIN Madura dalam rangka melaksanakan yang sesuai tugas pokok, visi, misi, dan tujuan. Strategi pencapaian masing-masing tujuan dilakukan untuk menentukan kebijakan dalam mengembangkan UPT Perpustakaan IAIN Madura untuk lima tahun ke depan. Adapun kebijakan yang perlu dilaksanakan yaitu sesuai dengan tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Arah Kebijakan Pengembangan
UPT. Perpustakaan IAIN Madura
Tahun 2019-2024

NO	STRATEGI	KEBIJAKAN PENGEMBANGAN	
Strategi Pertama: <i>terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka</i>			
1	Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan buku wajib setiap mata kuliah yang tersebar di setiap program studi.	1	Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah
		2	Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah
		3	Sosialisasi dan promosi koleksi buku

			rujukan perpustakaan
		4	Membuat daftar buku yang dibutuhkan (desiderata) koleksi rujukan
2	Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi	1	Survey kebutuhan jurnal dan majalah ilmiah untuk setiap program studi.
		2	Trial akses dan evaluasi penggunaan <i>e-journal</i> .
		3	Sosialisasi dan promosi jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer di perpustakaan
		4	Pembuatan direktori repositori open access dari berbagai lembaga
3	Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap OPAC dan <i>e-jurnal</i> dan <i>e-book</i> (kelas literasi informasi).	1	Melakukan sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan OPAC
		2	Melakukan sosialisas pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan
Strategi Kedua: Tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi			
1	Mengembangkan aplikasi ETD	1	Pengembangan lanjutan atau penyempurnaan ETD meliputi <i>flipping book</i> , <i>FTP servise</i> dan <i>google indeks</i> .
		2	Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi ETD bagi mahasiswa akhir.
2	Mengembangkan aplikasi OJS	1	Peningkatan kerja sama dengan pihak lain untuk dapat mengindeks OJS
		2	Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi OJS di setiap fakultas dan prodi
3	Mengembangkan aplikasi Lembaga pelatihan Kursus (LKP)	1	Pengembangan aplikasi LKP dengan pihak lain
		2	Peningkatan aplikasi LKP untuk meningkatkan kerja LKP.
4	Membentuk portal aplikasi KKI untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat.	1	Integrasi KKI dengan sistem informasi lembaga penelitian dan kepegawaian IAIN Madura.
		2	Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi KKI
5	Mensosialisasikan penggunaan dan pemanfaat portal aplikasi kepada karyawan dan pengunjung perpustakaan IAIN Madura.	1	Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan portal aplikas bagi mahasiswa baru
6	Mengembangkan perpustakaan IAIN Madura.	1	Hunting koleksi, dokumen, foto lama tentang perpustakaan IAIN Madura.
		2	Digitalisasi koleksi IAIN Madura.
		3	Pembuatan dan pengembangan portal aplikasi perpustakaan IAIN Madura.
Strategi Ketiga: Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum			
1	Meningkatkan <i>capacity building staff</i> yang lebih kompeten dan	1	Mengadakan seminar tentang pelayanan prima perpustakaan

	profesional dalam bidang pelayanan.	2	Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan tingkat provinsi, perpusnas dan lembaga lain
		3	Mengirimkan staff untuk magang di perpustakaan yang lebih maju dan berkompeten.
2	Meningkatkan mutu layanan informasi sesuai dengan standar pelayanan minimum.	1	Membuat dan melaksanakan workshop/pelatihan tentang standar pelayanan minimum.
		2	Membuat standarisasi pelayanan minimum sesuai standar perpusnas.
3	Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pengunjung perpustakaan.	1	Mengadakan workshop/pelatihan pelayanan mandiri.
		2	Mengadakan <i>user education</i> .
		3	Membuat materi <i>audio visual</i> untuk <i>user education</i> .
		4	Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan.
4	Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi.	1	Mengembangkan aplikasi <i>Universal Decimal Classification (UDC)</i> dan <i>google Indeks</i> .
5	Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan dalam pelayanan perpustakaan.	1	Memfasilitasi setiap unit pelayanan dengan fasilitas yang sesuai dengan standar
		2	Menyediakan <i>caffé library</i> sebagai ruang diskusi dan belajar.
Strategi Keempat: Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan			
1	Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara pustaka dengan sistem akademik.	1	Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online.
		2	Penerapan validasi peminjaman dengan pembayaran uang kuliah dan status akademik.
		3	Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms.
2	Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan pascasarjana, fakultas dan prodi.	1	Membina penguatan manajemen perpustakaan pascasarjana, fakultas dan prodi
		2	Mengembangkan <i>IAIN Madura Union Catalogue</i> .
3	Mengembangkan aplikasi pendaftaran anggota perpustakaan berbasis <i>online</i> .	1	Melaksanakan pendaftaran anggota baru perpustakaan berbasis <i>online</i> .
		2	Melaksanakan pencetakan kartu anggota baru berbasis <i>digital</i> .
4	Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara <i>online</i> .	1	Menyiapkan aplikasi untuk perpanjangan koleksi secara <i>online</i> .
5	Mengembangkan sistem <i>Radio Frequency Identification (RFID)</i> untuk pendeteksian pencurian koleksi perpustakaan.	1	Menyediakan sistem RFID di sirkulasi peminjaman.
		2	Melakukan pengecekan secara berkala untuk memaksimalkan fungsional sistem

			RFID.
6	Mengembangkan sistem <i>bookdrop</i> untuk pengembalian koleksi secara mandiri.	1	Menyediakan aplikasi sistem <i>bookdrop</i> untuk sistem pengembalian.
Strategi Kelima: Tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi			
1	Meningkatkan kapasitas untuk mempersiapkan sertifikasi pustakawan.	1	Pembentukan <i>cluster</i> pustakawan sesuai dengan kompetensi.
		2	Pelatihan pemantapan kompetensi pustakawan sesuai dengan <i>cluster</i> pilihan.
2	Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpustakaan.	1	Pelatihan subjek spesialis
		2	Pelatihan <i>repackaging information resource</i> (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak).
3	Meningkatkan pustakawan yang kompetitif di tingkat nasional.	1	Pelatihan penulisan karya ilmiah
		2	Pelatihan bahasa asing (B. Inggris dan B. Arab)
		3	Pelatihan <i>public speaking</i> .
		4	Seleksi pustakawan berprestasi tingkat IAIN Madura
4	Meningkatkan kemampuan pustakawan dalam penelitian di bidang perpustakaan.	1	Pelatihan metodologi penelitian
		2	Mendorong penelitian tentang keperustakaan.
Strategi Keenam: Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen			
1	Menyiapkan deskripsi dan intruksi kerja terhadap setiap karyawan perpustakaan.	1	Menyiapkan standar kerja yang sesuai SOP perpustakaan IAIN Madura
		2	Memberikan intruksi kerja untuk mencapai sasaran kerja.
2	Menyiapkan dokumen mutu perpustakaan	1	Melakukan survei evaluasi diri
		2	<i>Focus Group Discussion</i> dengan <i>stake holder</i> .
		3	Melakukan survei kepuasan pemustaka
		4	Melakukan survei kebijakan internal perpustakaan.
		5	Membuat dokumen renstra dan POB
3	Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan	1	Mengadakan evaluasi diri tahunan
		2	Melakukan <i>focus Group Discussion</i> dengan <i>stakeholder</i> di IAIN Madura.
4	Penguatan administrasi umum perkantoran	1	Mengadakan <i>training paper less office</i>
		2	Mengadakan pelatihan pembuatan surat dan arsip
		3	Mengadakan pelatihan akuntansi dan pengelolaan barang dan aset

C. Sasaran dan Program Di Bidang Koleksi

Sasaran dan program di bidang koleksi merupakan suatu hal yang menjadi target pencapaian pelaksanaan dalam upaya meningkatkan pelayanan Perpustakaan IAIN Madura kepada pengunjung/pemustaka. Adapun sasaran dan program di bidang koleksi dapat dilihat berdasarkan tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Sasaran dan Program di Bidang Koleksi
UPT Perpustakaan IAIN Madura

SASARAN		PROGRAM		PELAKSANAAN
1	Peningkatan Kualitas Koleksi	1	Menyediakan <i>Web-Scale Discovery Services</i> sebagai alat penelusuran sumber daya informasi yang dimiliki dan dilanggan IAIN Madura.	2019-2024
		2	Menyediakan akses melalui <i>Single Sign On</i> untuk civitas akademika agar dapat mengakses sumber daya yang disediakan IAIN Madura kapanpun dan dimanapun.	2019-2024
		3	Menyediakan basis data koleksi terintegrasi (<i>integrated online public access catalog</i>) yang memenuhi standar metadata untuk memudahkan akses dan meningkatkan visibilitas sumber daya informasi yang ada di seluruh perpustakaan di lingkungan IAIN Madura.	2019-2024
		4	Mengumpulkan daftar terbitan yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang berhubungan dengan semua prodi di IAIN Madura	2019-2024
		5	Menyeleksi koleksi pada saat pengadaan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan.	2019-2024
		6	Melibatkan semua civitas akademika baik dosen, mahasiswa, dan pegawai dalam pengusulan buku/koleksi	2019-2024
		7	Melibatkan <i>subject specialist</i> dalam proses seleksi bahan	2019-2024

			pustaka.	
		8	Meningkatkan jumlah jurnal/majalah di bidang keislaman dan umum baik secara <i>offline</i> ataupun <i>online</i> .	2019-2024
		9	Mengadakan buku/kitab yang terbaru (<i>up to date</i>) dengan penulis/pengarang yang ternama dan ahli di bidangnya.	2019-2024
		10	Melakukan penyiangan (<i>weeding</i>) dan furnigasi agar koleksi tetap terawat dan terjaga.	2019-2024
		11	Mengupayakan koleksi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, bukan yang disesuaikan dengan keinginan pustakawannya.	2019-2024
2	Peningkatan Jenis Koleksi	1	Mengadakan koleksi buku/kitab baik berskala nasional maupun internasional.	2019-2024
		2	Melanggan paket basis data elektronik, jurnal elektronik dan buku elektronik yang berkelanjutan.	2019-2024
		3	Melaksanakan digitalisasi skripsi, tesis, laporan penelitian dalam aplikasi repositori.	2019-2024
		4	Mengadakan koleksi bahan non buku, seperti kartografi, rekaman suara, rekaman video, dan file komputer.	2019-2024
		5	Mengadakan koleksi dalam bentuk <i>e-book</i> dan <i>e-journal</i> .	2019-2024

D. Sasaran dan Program Di Bidang Infrastruktur

Sasaran dan program di bidang infrastruktur merupakan suatu hal yang menjadi target pencapaian pelaksanaan dalam upaya meningkatkan pelayanan Perpustakaan IAIN Madura kepada pengunjung/pemustaka. Adapun sasaran dan program di bidang infrastruktur dapat dilihat berdasarkan tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5
Sasaran dan Program di Bidang Infrastruktur
UPT Perpustakaan IAIN Madura

SASARAN		PROGRAM		PELAKSANAAN
1	Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi Terbaru	1	Mengembangkan aplikasi <i>M-Library</i> berbasis Android dan <i>iOS</i> untuk memberikan kemudahan akses kepada civitas akademika	2019-2024
		2	mengembangkan aplikasi <i>display</i> digital koleksi langka.	2019-2024
		3	Mengembangkan aplikasi untuk <i>upload</i> dan <i>sharing</i> koleksi digital.	2019-2024
		4	Memberdayakan dan meningkatkan infrastruktur yang telah ada, seperti <i>book droop</i> /layanan mandiri, komputer, sarana audio visual, dan printer	2019-2024
		5	Otomasi sistem perpustakaan yang terintegrasi di lingkungan IAIN Madura.	2019-2024
		6	Meningkatkan kekuatan jaringan internet (<i>online</i>) di Perpustakaan IAIN Madura.	2019-2024
		7	Pemasangan dan pengoperasian <i>electronic security</i> yang berupa sensormatik.	2019-2024
		8	Meningkatkan jumlah jurnal/majalah di bidang keislaman dan umum baik secara <i>offline</i> ataupun <i>online</i> .	2019-2024
2	Tata Ruang dan Perabot	1	Penyediaan ruang belajar mandiri, ruang diskusi, dan ruang pertemuan/seminar dilengkapi dengan furnitur yang sesuai.	2019-2024

		2	Penyediaan <i>learning center</i> untuk mendukung kegiatan workshop/pelatihan.	2019-2024
		3	Penyediaan <i>learning commons</i> yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran secara individu maupun kelompok.	2019-2024
		4	Penyediaan gedung beserta fasilitas yang ramah bagi pengunjung berkebutuhan khusus.	2019-2024
		5	Menyediakan ruang koleksi yang representatif, ruang belajar perseorangan atau kelompok yang nyaman, ruang baca media massa (koran), dan ruang shalat.	2019-2024
		6	Menyediakan locker untuk pengunjung yang lebih banyak.	2019-2024
		7	Menyediakan cafee perpustakaan yang nyaman sebagai ruang diskusi pengunjung.	2019-2024
		8	Pemasangan AC baru dan <i>service</i> AC yang lama.	2019-2024
		9	Pemasangan kamera CCTV dalam jumlah yang memadai untuk memonitor aktifitas pengunjung dan menciptakan rasa aman.	2019-2024
		10	Penyediaan alat pelindung keselamatan di tempat-tempat strategis yang mudah dijangkau sewaktu-waktu terjadi keadaan bahaya.	2019-2024

E. Sasaran dan Program Di Bidang Sumber Daya Manusia

Sasaran dan program di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang menjadi target pencapaian pelaksanaan manajerial perpustakaan dalam upaya meningkatkan pelayanan Perpustakaan IAIN Madura kepada pengunjung/pemustaka. Adapun sasaran dan program di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat berdasarkan tabel 1.6 berikut:

Tabel 1.6
Sasaran dan Program di Bidang Sumber Daya Manusia
UPT Perpustakaan IAIN Madura

SASARAN		PROGRAM		PELAKSANAAN
1	Peningkatan Pengetahuan di Bidang Perpustakaan dan Teknologi Informasi	1	Menyediakan jaringan akses internet dengan kabel maupun nirkabel di area perpustakaan baik <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> .	2019-2024
		2	Menyediakan sarana akses informasi (<i>workstation</i> , tab, dll) ke jaringan lokal maupun global di ruang-ruang tertentu yang mudah diakses oleh pemustaka.	2019-2024
		3	Memberikan bimbingan dan pelatihan tentang kepustakawanan dan teknologi informasi.	2019-2024
		4	Mendorong dan mengupayakan semua staf mengikuti pelatihan, <i>workshop</i> , dan seminar ditingkat regional atau nasional tentang manajerial perpustakaan.	2019-2024
		5	Mendorong staf untuk melanjutkan pendidikan di bidang perpustakaan	2019-2024
		7	Mendorong setiap staf mendapatkan sertifikasi pustakawan.	2019-2024
		8	Mengharuskan bagi setiap staf untuk menguasai komputer dan internet (digital).	2019-2024
2	Peningkatan etos kerja dan kedisiplinan	1	Membuat dan merevisi peraturan tentang peningkatan etos kerja dan kedisiplinan, seperti jam masuk pulang kerja dan bekerja sesuai target yang telah ditentukan.	2019-2024
		2	Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan (<i>job description</i>).	2019-2024
		3	Membuat/merivisi peraturan	2019-2024

			tentang penghargaan (<i>reward</i>) dan hukuman (<i>punishment</i>) terhadap staf perpustakaan.	
		4	Memberikan penghargaan yang disiplin dan berprestasi dalam pekerjaan.	2019-2024
3	Peningkatan kesejahteraan staf perpustakaan	1	Meningkatkan gaji atau honor staf sesuai aturan yang berlaku.	2019-2024
		2	Memberikan tunjangan kesehatan dan sosial.	2019-2024
		3	Memberikan insentif dalam berbagai bentuk setiap ada kegiatan/acara di perpustakaan	2019-2024
		4	Meningkatkan rasa solidaritas antar staff.	2019-2024

F. Sasaran dan Program Di Bidang Otomasi

Sasaran dan program di bidang Otomasi merupakan suatu hal yang menjadi target pencapaian pelaksanaan meningkatkan sistem manajemen secara otomatis berbasis jaringan internet (*online*) dengan semua unit-unit di IAIN Madura sehingga meningkatkan pelayanan Perpustakaan IAIN Madura unit-unit lain. Adapun sasaran dan program di bidang Otomasi dapat dilihat berdasarkan tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7
Sasaran dan Program di Bidang Otomasi
UPT Perpustakaan IAIN Madura

SASARAN		PROGRAM		PELAKSANAAN
1	Bagian Pengadaan Koleksi	1	Mengumpulkan daftar terbitan yang ada di setiap Program Studi secara <i>online</i> .	2020
		2	Menyediakan komputer yang tersambung secara <i>online</i> yang dapat digunakan pengunjung untuk menginput data koleksi baik buku/jurnal/kitab yang diinginkan pemustaka.	2019-2024
		3	Mengupayakan adanya <i>software</i> yang mampu membuat skala prioritas berdasarkan metode <i>conspectus</i> .	2019-2024
2	Bagian Pengolahan	1	Menggunakan format standar dalam cantuman bibliografi,	2019-2024

			seperti format <i>Machine-Readable Cataloguing</i> (MARC).	
		2	Menggunakan standar pengolahan, seperti AACR2, DDC, Daftar Tajuk Subjek/Tesaurus.	2019-2024
		3	Mengembangkan <i>Electronic Dewey Decimal Classification</i> (E-DDC) dalam rangka mempercepat proses klasifikasi.	2019-2024
		4	Mengupayakan <i>original Cataloging</i> dan <i>Copy Cataloging</i> .	2019-2024
		5	Mengupayakan adanya <i>software</i> yang dapat menampilkan cantuman bibliografi untuk Katalog Induk (<i>Union Catalog</i>) Perpustakaan IAIN Madura.	2019-2024
3	Bagian Pelayanan (Sirkulasi)	1	Menyediakan dan mengembangkan sarana penelusuran OPAC berbasis web dengan kecepatan internet yang tinggi.	2021
		2	Menyediakan dan mengembangkan Layanan Mandiri dan <i>Book Drop</i> dalam sistem transaksi koleksi.	2024
		3	Menyediakan dan mengembangkan <i>software</i> yang sifatnya informatif, seperti informasi tentang keberadaan koleksi, denda (ada proses antara OPAC dan <i>user</i>) serta data statistik perpustakaan.	2021
4	Bagian Digitalisasi Skripsi, Tesis, Karya Ilmiah dan Laporan Penelitian.	1	Menentukan dan mengumpulkan dokumentasi skripsi, tesis, karya ilmiah dan laporan penelitian melalui aplikasi repositori.	2020
		2	Digitalisasi dokumen/arsip.	2021
		3	Membuat alur kerja (<i>workflow</i>).	2020
		4	Perawatan dan pemeliharaan koleksi.	2020

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Renstra UPT Perpustakaan IAIN Madura ini dibuat untuk merespon berbagai tantangan dan peluang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat eksternal maupun internal yang semakin pesat. Renstra ini merupakan upaya UPT Perpustakaan untuk menggambarkan peta permasalahan, titik kelemahan, peluang, tantangan dan kekuatan yang ada di perpustakaan, serta strategi yang akan dilaksanakan 2019-2024.

Dengan adanya renstra ini diharapkan UPT Perpustakaan IAIN Madura memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan, sasaran program selama lima tahun yaitu 2019-2024, sehingga visi dan misi UPT Perpustakaan IAIN Madura dapat terwujud dengan baik.

Dengan demikian renstra yang telah dirumuskan ini bersifat terbuka dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang. Kami berharap rencana strategis ini mempunyai nilai manfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarsono, Blasius. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto. 2006.
- Sulistyo, Basuki. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama . 1991.
- Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto. 2006.
- Yusuf, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- _____. *Komunikasi Instruksional : teori dan praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.